

INTISARI

Kebersihan rongga mulut lansia adalah masalah yang perlu diperhatikan. Kebersihan rongga mulut dinilai dari indeks debris. Debris dapat dibersihkan dengan berkumur dan atau penyikat gigi. Jus bengkoang dapat digunakan sebagai alternatif berkumur untuk menurunkan debris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas berkumur jus bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) terhadap penurunan indeks debris pada rongga mulut lansia.

Jenis penelitian ini ekperimental semu dengan rancangan *pre & post test with control group design*, menggunakan metode *Single Blind*. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok secara acak (*simple random sampling*). Subjek adalah lansia berusia ≥ 60 tahun berjumlah 30 orang terbagi menjadi 2 kelompok (Perlakuan dan Kontrol). Kelompok perlakuan diberi jus bengkoang, dan kelompok kontrol diberi air mineral. Sebelum diberi perlakuan, subjek mengonsumsi makan sehari – hari dan dilakukan skoring debris awal. Selanjutnya diberikan jus bengkoang dan air mineral untuk berkumur, dilakukan skoring debris akhir, serta ditanyakan rasa jus bengkoang untuk mengetahui persepsi terhadap bengkoang.

Hasil didapat dari rata – rata penurunan indeks debris berkumur jus bengkoang ($0,667 \pm 0,359$) dan air mineral ($0,544 \pm 0,306$). Analisis *Mann – Whitney* menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna antara berkumur jus bengkoang dengan air mineral dalam menurunkan indeks debris lansia ($p > 0,05$). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan jus bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) dalam menurunkan indeks debris pada rongga mulut lansia. Meskipun tidak ada perbedaan, 80% lansia menyatakan menyukai rasa buah bengkoang.

Kata kunci : Lansia, Jus Bengkoang, Air Mineral, Debris, Berkumur.

ABSTRACT

Oral hygiene of elderly are issues that need attention. Oral hygiene assessed from debris index. Debris can be cleaned by rinsing or brushing teeth. Bengkuang juice can be used as alternative for rinsing to reduce debris. This research was to determine effectiveness of rinsing bengkuang juice (*Pachyrhizus erosus*) to decrease debris index in oral cavity of elderly.

This research was quasi – experimental method with pre & post test with control group design, using the Single Blind. Subjects were divided into two random groups (simple random sampling). The subjects are elderly aged ≥ 60 years amounted to 30 people, divided into two groups (Treated and Control). Treated group was given bengkuang juice and control group was given mineral water. Before being treated, subject consumed daily meals and do debris scoring early. Then, given bengkuang juice and mineral water to rinsing, do scoring the final debris, and being asked bengkuang juice flavors to determine the perception of bengkuang.

Results obtained from the average rinsing bengkuang juice index declines ($0,667 \pm 0,359$) and mineral water ($0,544 \pm 0,306$). Mann –Whitney analysis showed that there was no significant difference between rinsing bengkuang juice with mineral water in elderly debris index's decline ($p > 0,05$). From these result, it was concluded that there was no effect of use bengkuang juice (*Pachyrhizus erosus*) to lower debris index in oral cavity of elderly. Although there was no difference, 80% of elderly like bengkuang flavors.

Key words : Elderly, Bengkuang juice (*Pachyrhizus erosus*), Mineral water, Debris, Rinsing.